

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *EVA* (*Economic Value Added*) dan *MVA* (*Market Value Added*) baik secara bersama-sama maupun parsial terhadap return saham pada emiten sub sektor makanan dan minuman. *EVA* adalah indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja emiten. *EVA* dalam penggunaan sebagai alat pengukuran kinerja dengan mempertimbangkan biaya modal yang diinvestasikan yaitu mengukur nilai tambah dengan cara mengurangi biaya modal (*cost of capital*) yang timbul akibat investasi yang dilakukan oleh emiten. *EVA* yang positif menandakan emiten berhasil menciptakan nilai bagi pemilik modal karena emiten mampu menghasilkan tingkat pengembalian yang melebihi tingkat modalnya., sedangkan *MVA* adalah nilai yang akan diterima investor di pasar modal. Besar kecilnya nilai yang diciptakan oleh emiten berdampak pada respon investor yang dicerminkan dalam naik turunnya harga saham di pasar modal. Berdasarkan pernyataan tersebut ada dugaan bahwa *EVA* dan *MVA* memiliki pengaruh terhadap respon investor di pasar modal yang berpengaruh terhadap harga saham di pasar modal. Metodologi riset yang digunakan adalah metode ilmiah merupakan gabungan dari pendekatan deduktif dan pendekatan induktif. Penentuan hipotesa merupakan proses deduktif, mengumpulkan data adalah proses induktif sedangkan menentukan data yang diambil dan diteliti merupakan proses deduktif. Dari hasil penelitian pada emiten sub sektor makanan dan minuman didapat *EVA* secara parsial berpengaruh terhadap return saham akan tetapi *MVA* baik secara parsial maupun bersama-sama dengan *EVA* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham. Hal ini membuktikan terdapatnya variabel lain yang lebih berpengaruh terhadap return saham dibandingkan dengan *EVA* dan *MVA*.

Kata kunci : *EVA*, *MVA*, Return saham.